

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Malang periode 2008–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu mendorong penciptaan lapangan kerja sehingga menurunkan jumlah pengangguran. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang dicapai, maka tingkat pengangguran terbuka cenderung menurun.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Meskipun secara teori peningkatan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peluang kerja, dalam penelitian ini rata-rata lama sekolah belum mampu secara langsung menekan pengangguran. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang masuk ke pasar kerja tidak

secara otomatis mempengaruhi tingkat pengangguran apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai.

4. Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Kenaikan upah minimum dalam periode penelitian justru berkorelasi dengan penurunan pengangguran, yang mengindikasikan bahwa peningkatan daya beli dan aktivitas ekonomi dapat mendorong penyerapan tenaga kerja.
5. Secara simultan, variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan upah minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Malang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Malang

Pemerintah Kota Malang diharapkan terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya pada sektor-sektor yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi seperti UMKM, industri kreatif, dan sektor jasa. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri untuk mengurangi mismatch tenaga kerja. Kebijakan penetapan upah minimum juga perlu dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi daerah

agar tetap mampu meningkatkan kesejahteraan pekerja tanpa menghambat penciptaan lapangan kerja.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya angkatan kerja, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, masyarakat juga didorong untuk memiliki jiwa kewirausahaan sehingga tidak hanya bergantung pada sektor formal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, seperti investasi, jumlah penduduk, inflasi, atau struktur ekonomi daerah. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel atau pendekatan *time series* yang lebih mendalam, dapat dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat.